

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah mendefinisikan suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.⁵⁰

Jenis metode kualitatif yang digunakan yaitu Studi Kasus adalah metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Yakni peneliti akan menggali data mengenai Penerapan *Total Quality Management* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di MTsN 5 Kediri.

Tujuan dari studi kasus ini membantu peneliti untuk mengadakan studi mendalam tentang perorangan, kelompok, program, organisasi, budaya, situasi sosial, dan agama, sehingga mampu memahami dan mengatasi masalah yang sedang dihadapi di madrasah.

Bentuk studi kasus yang digunakan ini berupa deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, yang artinya peneliti memiliki tujuan menggambarkan suatu gejala, fakta atau realita untuk mendapatkan hasil yang akurat saat ini. Selain itu juga penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field research*, yang mana peneliti

⁵⁰ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 7.

melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti mempunyai peran yang utama, karena seorang peneliti secara umum adalah seseorang yang memiliki kepakaran yang diakui dalam suatu bidang keilmuan. Tugas utamanya melakukan penelitian ilmiah dalam rangka mencari kebenaran ilmiah.⁵¹ Namun seorang peneliti boleh juga berasal dari seseorang yang ingin mencari suatu kebenaran atau menerapkan strategi yang ada untuk memecahkan permasalahan, dan juga sangat bertanggung jawab terhadap penelitiannya baik dalam sebuah lembaga atau karya lain.

Dengan secara langsung ke madrasah untuk mencari sumber data, melakukan teknik pengumpulan data, membuat instrumen pengumpulan data, mengecek keabsahan, melakukan analisis, dan membuat tahapan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MTs Negeri 5 Kediri, terletak di Jl. Marabunta Dusun Balong Kecamatan Ringinrejo dengan fokus penelitian pada “Penerapan *Total Quality Management* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs Negeri 5 Kediri”. Madrasah ini merupakan madrasah yang sudah berkualitas mempunyai program unggulan dibandingkan dengan madrasah lain. Mempunyai banyak peserta didik dan

⁵¹ “Perka-LIPI-tentang-Kode-Etika-Peneliti,”2003.

prestasi yang banyak, serta memiliki lulusan yang mampu diterima di banyak sekolah menengah atas negeri.

Letak Geografis

Nama Sekolah	: MTs Negeri 5 Kediri
Provinsi	: Jawa Timur
Kecamatan	: Ringinrejo
Kota/Kabupaten	: Kabupaten Kediri
Jalan dan Nomor	: Jl. Marabunta, Balong Ringinrejo Kec. RinginrejoKab. Kediri
Kode Pos	: 64176
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Tahun Berdiri	: 1960
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi-siang
Kurikulum	: 2013
Bangunan Sekolah	: Pemerintah Pusat
Lokasi Sekolah	: Desa Balong Kecamatan Ringinrejo Kab. Kediri

D. Sumber Data

1. Data primer (Data Utama)

Data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara di MTsN 5 Kediri. Pengambilan data tersebut akan

dilakukan dengan Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru BK, dan peserta didik.

2. Data Sekunder (Data Tambahan)

Data yang diperoleh dari data yang sudah ada di sekolah tersebut. Berupa dokumentasi profil madrasah, program kerja, data pendidik, data peserta didik, dll yang menguatkan penelitian.⁵²

Berkenaan dengan sumber data diatas, menurut lotfland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan sumber data utama berisi kata-kata dan tindakan seseorang di madrasah, sedangkan dokumen merupakan data tertulis, foto merupakan data sumber tambahan.⁵³

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Patton untuk mendapatkan data kualitatif, peneliti harus berpartisipasi dan kaya akan informasi terkait penelitiannya. Peneliti menggunakan dan mengumpulkan data secara langsung dengan tiga metode yang akan digunakan yaitu triangulasi, baik berupa :

1. Wawancara mendalam, pengambilan data di madrasah terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru BK, dan peserta didik. Hal ini data dapat berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuannya.
2. Observasi langsung, pengambilan data di madrasah dengan mengamati fakta yang ada di lapangan baik sikap, tindakan, bicarannya, interaksi dll.

⁵² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 112.

⁵³ J Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.

3. Dokumentasi, pengambilan data di madrasah berupa melakukan kegiatan memfoto, memvideo material yang ada di madrasah, jadi sumbernya bukan manusia.⁵⁴

F. Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka data harus diolah dulu dan dianalisis secara kualitatif. Proses analisis data ini dilakukan sebelum dan selama di lapangan. Analisis ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan tiga pendekatan yaitu :

1. Reduksi Data

Kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola data. Sehingga kegiatan ini memerlukan ketelitian, karena jumlahnya data yang banyak. Hal ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai aspek permasalahan atau fokus penelitian, sehingga hal tersebut dapat memudahkan analisis penelitian. Tujuannya memudahkan peneliti mendapatkan gambaran yang jelas dari data.

2. Penyajian data

Hal ini dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya, sehingga memudahkan dalam penafsiran dalam mengambil kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

⁵⁴ *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya, 100.*

Diharapkan mampu menjawab rumusan masalah dan merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁵

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam sebuah penelitian diharuskan dicek kembali keabsahan dan kebenaran datanya, agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan semaksimal mungkin kebenaran dan keabsahannya sebagai penelitian ilmiah. Didalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan *credibility*. Peneliti menggunakan uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan peneliti agar penelitian tidak diragukan lagi hasilnya.

1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sama atau baru dan difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan sehingga informasi yang diperoleh akan semakin banyak dan lengkap.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Atau biasa disebut dengan cek dan ricek. Ada tiga teknik dalam melakukan triangulasi yakni

⁵⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Depublisher, 2020), 120.

triangulasi metode, sumber, dan waktu. Pada penelitian ini penulis menggunakan Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang mengharuskan peneliti untuk mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Sumber tersebut nantinya seperti kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, dan peserta didik.⁵⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan sebelum peneliti terjun kelapangan, Adalah tahap menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah, alasan pelaksanaan, studi pustaka, penentuan lapangan, penentuan jadwal, pemilihan alat, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Menurut Moleong dalam bukunya Albi Anggito dan Johan Setiawan menguraikan, tahap pekerjaan lapangan ini melalui tiga bagian yaitu : (1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, dan (3) berperan sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Menurut Moleong dalam bukunya Albi Anggito analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 124.

pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema sehingga dapat dirumuskan hipotesis.⁵⁷

⁵⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018), 100.